
PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILLING* DALAM PELAPORAN SPT ORANG PRIBADI

Zaemah¹, Devy Putri Milanda²

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Zaemah06@gmail.com; devy.udin218@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the Technology Acceptance Model (TAM) on the use of e-filling in reporting individual tax returns. The type of data used in this study is primary data using quantitative research methods. The data obtained in this study is from distributing questionnaires to respondents who have a TIN and are domiciled in the province of East Kalimantan. This study uses validity and reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, and uses statistical analysis tools with the help of the SPSS ver 25.0 computer program to determine the effect of each variable. From the results of the partial test analysis, it is known that Perception of Usefulness and Perception of Ease of Use have a significant positive effect on the use of e-filling in reporting personal tax returns. Test results simultaneously state that together they have a significant influence on the use of e-filling in reporting personal tax returns

Keywords: *Perception of Usability, Perception of Ease of Use and Use of e-filling*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Penggunaan *E-filling* Dalam Pelaporan SPT Orang Pribadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari penyebaran kuesioner kepada responden yang memiliki NPWP dan berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta menggunakan alat analisis statistik dengan bantuan program *computer* SPSS ver 25.0 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Dari hasil analisis uji secara parsial diketahui bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT Orang pribadi. Hasil Pengujian secara simultan menyatakan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT Orang Pribadi

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Penggunaan *e-filling*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu komponen penerimaan Negara yang digunakan untuk pembangunan Negara. UU No.16 Tahun 2009 Tentang KUP pada pasal 1 ayat 1 berbunyi bahwa pajak merupakan sumbangan orang-orang yang bersifat wajib dan dipaksakan dengan tujuan penggunaan adalah untuk keperluan Negara (Mardiasmo, 2018). Besarnya penerimaan Negara yang berasal dari pajak, membuat pemerintah menyusun sistem yang memberikan kemudahan

untuk membayar pajak melalui kebijakan-kebijakannya. Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah Indonesia adalah adanya 3 (tiga) macam sistem yang digunakan Indonesia dalam pemungutan pajak yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, *Withholding System*. *Self Assessment System* adalah salah satu sistem yang memberikan hak kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar sendiri, dan pemerintah hanya mengawasi (Mardiasmo,2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi terutama dalam hal komputerisasi dan fasilitas internet, yang dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan manusia menjadi lebih efisien dan produktif. Fasilitas tersebut mulai dimanfaatkan sebagai sarana memudahkan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang berbentuk formulir menjadi berbentuk elektronik. Tuntutan untuk semakin efisien inilah yang mendorong pemerintah untuk menerapkan *e-filling* dalam proses perpajakan Indonesia, melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Keputusan Dirjen Pajak No.Kep-88/PJ/2004 yang dikeluarkan pada 21 Mei secara resmi meluncurkan *e-filling* atau *Electronic Filling System* merupakan suatu sistem elektronik yang digunakan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan memanfaatkan sistem *Online* dan *Real Time* melalui ASP (*Application Service Provider*) atau penyedia jasa aplikasi yang bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak.

E-filling adalah sistem elektronik yang disediakan oleh DJP untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan sistem online. Sehingga dapat mempermudah Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT. Beberapa kelebihan pelaporan SPT melalui *e-filling* wajib pajak tidak perlu melakukan percetakan formulir dan menunggu tanda tangan secara manual sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya, karena hanya menggunakan internet dan mengakses *e-filling* melalui website DJP online sehingga pelaporan SPT dapat dilakukan kapan saja dan dimanapun secara cepat dan lebih mudah. Pengawasan dan pengecekkannya lebih mudah dan praktis serta memiliki perhitungan yang akurat dan lengkap karena perhitungannya menggunakan sistem.

Dapat dikatakan semakin banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunannya melalui *e-filling* (pengisian SPT secara *online*), berarti mereka tidak harus ke kantor pajak karena pelaporan pajak menggunakan *e-filling* lebih efektif. Namun tidak semua wajib pajak orang pribadi dapat menggunakan *e-filling* dalam penyampaian SPT nya, beberapa menyikapi bahwa sistem *e-filling* cukup sulit untuk digunakan dikarenakan pemahaman

teknologi secara umum juga merupakan kesiapan dari diri sendiri, bila wajib pajak belum paham menggunakan teknologi terkait maka tentu tidak akan mudah untuk menggunakan *e-filling*. Maka dari itu sangatlah penting dalam mencari tahu apa persepsi dari sudut pandang masyarakat yang berhubungan dengan penggunaan *e-filling*.

Berkaitan dengan hal diatas, penelitian yang dilakukan (Davis, 1989) mempublikasikan sebuah model yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang merupakan pengembangan dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang memiliki dua komponen sebagai pengaruh utama untuk perilaku penerimaan teknologi yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Yang dimana (Davis,1989) mengatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan disebutkan bahwa “*ease*” artinya “*freedom from difficulty or great effort*”. Selanjutnya “*ease to use perceived*” didefinisikan dengan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*” jika diterapkan bagi sistem informasi, maka maksudnya pengguna percaya jika sistem informasi ini dapat digunakan dengan mudah sehingga tidak merasa kesulitan. Hal ini dapat memberikan kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan pengguna yang menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem serta menjelaskan sistem yang baru bisa diterima oleh pengguna, kemudian (Davis,1989) menyatakan “persepsi kegunaan disebut “*the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” hal ini dimaksud bahwa pengguna percaya dengan menggunakan sistem informasi tersebut yang akan meningkatkan kinerjanya, hal ini menggambarkan manfaat sistem dari pengguna yang berkaitan dengan berbagai aspek dan memberikan rasa percaya untuk dapat mengambil keputusan apakah akan menggunakan sistem informasi atau tidak.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan *E-filling* dalam pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi dengan judul

“Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap penggunaan *E-filling* dalam pelaporan SPT Orang Pribadi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan (Mulyanto,2009). Sistem informasi selalu menggambarkan, merancar, mengimplementasikan dengan menggunakan proses perkembangan sistematis dan merancang sistem informasi berdasarkan analisa kebutuhan (Syachbana,2011).

Pajak

Definsi pajak Menurut (Mardiasmo,2018) yaitu : “ Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Surat Pemberitahuan (SPT)

Menurut Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata cara perpajakan,“Surat Pemberitahuan digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Technology Acceptance Model (TAM)

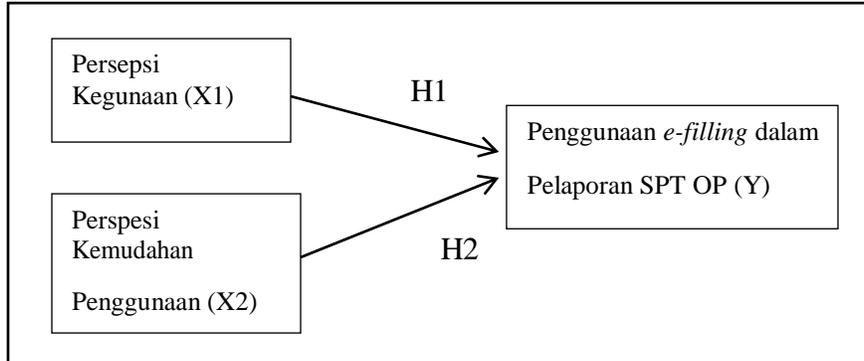
Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989. Menurut davis (1989), tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna teknologi informasi yaitu persepsi kegunaan atau *Perceived Usefulness (PU)* adalah sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan suatu teknologi, dapat meningkatkan kinerja pengguna dan persepsi kemudahan penggunaan atau *Perceived Ease of Use (PEOU)* adalah sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dipelajari sendiri, dua komponen tersebut adalah pengaruh utama untuk perilaku penerimaan teknologi (David,1989).

E-filling

Berdasarkan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 “*e-filling* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan

secara *online* dan *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara *online real time*".

Model Konseptual



Hipotesis

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap penggunaan e-filing dalam Pelaporan SPT OP

Persepsi Kegunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaanya, yang dimana diasumsikan bahwa dengan menggunakan *e-filing* dapat meningkatkan kinerja wajib pajak dalam pekerjaanya karena wajib pajak dapat melakukan pelaporan SPT kapan pun dan dimana pun hanya dengan menggunakan sistem *e-filing* yang dilakukan secara online tanpa harus mendatangi Kantor Pelayanan Pajak atau KPP.

Hasil penelitian (Dwi Andika & Putra Yasa, 2020) dan (Abraham & Rinabi, 2021) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP. Sedangkan hasil penelitian (Dewi Kusuma Wardani & Harum Ambarwati, 2017) menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP. Dengan ini peneliti mencoba merumuskan sebagai berikut :

H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing dalam pelaporan SPT OP

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP

Persepsi Kemudahan Penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan terbebas dari usaha, yang dimana dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan *e-filling* wajib pajak dapat terbebas dari usaha yang besar dalam melaporkan SPT nya karena sistem *e-filling* mudah untuk dimengerti dan digunakan yang menjadikan wajib pajak tidak perlu berkonsultasi terus menerus kepada petugas pajak dalam melaporkan SPT nya.

Hasil penelitian (Kasriana & Arum Indrasari, 2020) dan (Rochmatul Anisa & Dwi Suprajitno 2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Intan Putri & Sri Hastuli,2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP. Dengan ini peneliti mencoba merumuskan sebagai berikut:

H2: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP

3. Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP

Hasil penelitian (Dwi Andika & Putra Yasa, 2020) dan (Abraham & Rinabi, 2021) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP dan Hasil Penelitian (Kasriana & Arum Indrasari, 2020) dan (Rochmatul Anisa & Dwi Suprajito, 2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP. Sedangkan hasil penelitian (Dewi Kusuma Wardani & Harum Ambarwati, 2017) menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Intan Putri & Sri Hastuli,2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap penggunaa *e-filing* dalam pelaporan SPT OP

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki NPWP dan berdomisili di Provinsi Kalimantan Timur. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan penelitian terhadap semua anggota populasi. Sehingga peneliti menggunakan sample yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan kepada wajib pajak, dengan cara member seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Validasi

1. Persepsi Kegunaan (X1)

No	Nilai Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
1	0,682	0,129	Valid
2	0,627	0,129	Valid
3	0,701	0,129	Valid
4	0,668	0,129	Valid
5	0,634	0,129	Valid
6	0,633	0,129	Valid

Sumbe: data diolah SPSS 25.0

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)

No	Nilai Pearson Correlation	r _{tabel}	Keterangan
1	0,567	0,129	Valid
2	0,570	0,129	Valid
3	0,555	0,129	Valid
4	0,574	0,129	Valid
5	0,604	0,129	Valid
6	0,575	0,129	Valid
7	0,499	0,129	Valid

Sumber : data diolah SPSS 25.0

3. Penggunaan e-filling (Y)

No	Nilai Pearson Correlation	r _{tabel}	Keterangan
1	0,690	0,129	Valid
2	0,770	0,129	Valid
3	0,655	0,129	Valid
4	0,793	0,129	Valid
5	0,690	0,129	Valid
6	0,744	0,129	Valid

Sumber : data diolah SPSS 25.0

Tabel 2
Uji Reliabilitas

No	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Keterangan
1	Persepsi Kegunaan	0,710	0,60	Reliabel
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,615	0,60	Reliabel
3	Penggunaan E-filling	0,813	0,60	Reliabel

Sumber : data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian dan instrumen penelitian memiliki nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,60, dengan demikian semua item pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga uji ini dapat diteruskan ke uji koefisien dan uji regresi.

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Persepsi Kegunaan	230	16,00	40,00	24,39	3,59
Persepsi Kemudahan penggunaan	230	15,00	35,00	26,68	3,65
Penggunaan E-filling	230	06,00	30,00	23,73	3,75

Sumber : data diolah SPSS 25.0

Tabel 4
Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,08	Berdistribusi

Sumber : data diolah SPSS 25.0

Hasil perhitungan *Kolmogrov-sminov* menampilkan signifikansinya (*pvalue*) sebesar $0,08 > 0,05$. Setelah itu disimpulkan kalau model regresi bisa digunakan sebab anggapan normalitas ataupun distribusi informasi riset berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,750	1,333	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,750	1,333	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil penelitian, kita dapat melihat bahwa tidak ada variabel independen yang toleransinya $< 0,10$ artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai VIF adalah sama. Semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,105	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,132	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat bahwa signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ untuk semua variabel. Oleh karena itu, setiap variabel tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga setiap variabel memenuhi persyaratan dalam analisis regresi.

Tabel 7
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized B</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	T	Sig.
(Constant)	7,142	1,712		4,173	.000
Persepsi Kegunaan	.376	.067	.360	5,610	.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.278	.066	.271	4,225	.000

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,142 + 0,376 X_1 + 0,278 X_2$$

1. Konstanta adalah 7,142. Artinya, jika tidak ada Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan atau nilainya 0, maka Penggunaan *e-filling* oleh wajib pajak orang pribadi di Provinsi Kalimantan Timur adalah 7,142.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Persepsi Kegunaan (X_1) adalah 0,376, artinya peningkatan 1% pada variabel Persepsi Kegunaan akan meningkatkan Penggunaan *e-filling* sebesar 0,376, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan. Tanda positif berarti menunjukkan adanya pengaruh satu arah antara variabel bebas dan variabel terikat.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) adalah 0,278, nilai ini menunjukkan adanya pengaruh positif (satu arah) antara variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan dengan Penggunaan *e-filling*. Artinya peningkatan 1% pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan akan meningkatkan Penggunaan *e-filling* sebesar 0,278, dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap konstan.

Tabel 8
Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.792	.739	3,15248

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil penelitian, angka *R Square* adalah 0,792 atau 79,2%. Hal ini karena tingkat Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan *e-filling* pada wajib pajak orang pribadi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 79,2%. Dengan kata lain variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebesar 79,2%, sedangkan sisanya 20,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 9
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
(constant)	7,142	1,712		4,17	.000
Persepsi Kegunaan	.376	.067	.360	5,61	.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.278	.066	.271	4,22	.000

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Tabel 10
Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	967,333	2	483,66	48,66	.000 ^b
Residual	2255,95	227	9,93		
Total	3223,28	229			

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT Orang Pribadi

Hasil analisis variabel Persepsi Kegunaan melalui uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-filling*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 5,61 dan nilai Sig sebesar 0,0. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,61 > nilai t_{tabel} sebesar 1,97 dan nilai Sig sebesar 0,00 < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kasriana & Arum Indrasari, 2020) dan (Rachmatul Anisa & Dwi Suprajitno, 2020) menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Kusuma Wardani & Harum Ambarwati, 2017) menyatakan bahwa persepsi Kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan *e-filling* dalam Pelaporan SPT Orang Pribadi

Hasil analisis variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan melalui uji analisis data yang dilakukan diperoleh hasil variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-filling*. Hal ini dapat dilihat dari uji nilai t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 4,22 dan nilai sig sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,22 > nilai t_{tabel} sebesar 1,97 dan nilai sig sebesar 0,00 < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikansi terhadap Penggunaan *e-filling* dalam pelaporan SPT OP.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kasriana & Arum Indrasari, 2020) dan (Rachmatul Anisa & Dwi Suprajitno, 2020) menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP. Tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Intan Putri & Sri Hastuli, 2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F (Simultan), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48,66 dengan nilai Sig sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan nilai $F_{hitung} 48,66 > F_{tabel} 1,65$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikansi terhadap Penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP.

KESIMPULAN

1. Variabel independen Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing*. Sehingga, hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima.
2. Variabel independen Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing*. Sehingga, hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.
3. Variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing* dalam pelaporan SPT OP. Sehingga, hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima.

KUTIPAN DAN REFERENSI

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2). <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>
- ALFIAH. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan, Serta Persepsi Kesiapan Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Di Kpp Pratama Bangkalan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 595-609.
- Brilianti, N. T. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Batu Dalam Melaporkan SPT Tahunan Melalui E-Filing: Integrasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa FEB, 8(2).

- Chalik, I. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Pengguna E-Filing: studi terhadap Wajib Pajak di KPP Makassar Selatan. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 94-101.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, Vol. 13 (3), h. 319-339. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Desi Puji Astuti, (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Menggunakan *E-filing* Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Dompu. *Ekonomi dan Bisnis. Skripsi* (S1). Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Malang. Malang.
- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Dwi Andika, K. (2020). Pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap Penggunaan *e-Filing* (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Singaraja) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Fitria Kusumaningrum, (2017). Analisa Faktor-faktor Potensial Terhadap Minat Pengguna *E-filing* : Modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Skripsi* (S1). Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Gani, B. K., Wahyuni, E. D., & Marthasari, G. I. (2020). Analisis Perilaku Penerimaan Penggunaan E-Filing Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (TPB) Dan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Repositor*, 2(1), 87-98.
- Ghozali, (2019)
- Hutauruk, M. R., Sutarmo, Y., & Bachtiar, Y. (2022). “*Metodologi Penelitian untuk Ilmu Sosial Humaniora dengan Pendekatan Kuantitatif: Proposal, Kegiatan Penelitian, Laporan Penelitian*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyati, I., & Ariwangsa, I. O. (2021). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Manggarai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 24-31.
- Jenitha Hasana, (2017). Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Atas Penggunaan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Penggunaan *E-filing* Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi* (S1). Ekonomi dan Bisnis. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Kasriana, K., & Indrasari, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing. *Review Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 15-32.
- Mardiasmo, MBA., Ak. (2018). Perpajakan.

Mardiasmo, MBA.,Ak.(2011).Perpajakan.

Ningrum, I. P. C., & Hastuti, S. (2020). Analisis Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing. *Public Management and Accounting Review*, 1(1), 32-44.

Wardani, D. K., & Ambarwati, H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filing. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2).

https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_16.pdf

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/realisasi-pendapatan-negara-2021-capai-rp2003-1-triliun-lampau-target-apbn-2021>



JURNAL OBOR
Oikonomia Borneo
E-ISSN 2685-3000